

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang pengaruh daya antibakteri ekstrak etanol daun ciplukan (*Physalis angulata* L.) terhadap bakteri *Streptococcus mutans* (in vitro) dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Ekstrak daun ciplukan (*Physalis angulata* L.) memiliki daya antibakteri terhadap bakteri *Streptococcus mutans*.
2. Kadar hambat minimum (KHM) ekstrak daun ciplukan (*Physalis angulata* L.) terhadap bakteri *Streptococcus mutans* sebesar 0,78%.
3. Kadar Bunuh minimum (KBM) ekstrak daun ciplukan (*Physalis angulata* L.) terhadap bakteri *Streptococcus mutans* sebesar 1,56%.

B. SARAN

1. Perlu penelitian lebih lanjut terhadap ekstrak daun ciplukan (*Physalis angulata* L.) terhadap bakteri *Streptococcus mutans* dengan metode *Disc Diffusion (Tes Kirby & Bauer)*, *Metode E-Test*, *Ditch Plate Technique*, *Cup Plate Tehnique* dan *Gradient Plate Tehnique*.
2. Perlu pengujian lebih lanjut untuk mengetahui toksisitas dari ekstrak daun ciplukan (*Physalis angulata* L.) dengan melakukan uji toksisitas.
3. Perlu pengujian lebih lanjut terhadap senyawa-senyawa aktif dari ekstrak daun ciplukan (*Physalis angulata* L.) yang di duga memiliki kemampuan

daya antibakteri dengan cara ekstraksi yang berbeda, seperti secara perkolasi, refluks, soxhletasi, infuse dan destilasi.